

## **BAB 4**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden pada penelitian mencakup informasi tentang jenis kelamin, domisili, dan detail mengenai pengiriman barang. Data karakteristik ini didapatkan melalui yang diisi oleh 40 responden, yang semuanya merupakan karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya. Hasil dari analisis deskriptif statistik karakteristik responden akan disampaikan sebagai berikut:

##### **4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik pertama responden yaitu jumlah responden berdasarkan jenis kelamin pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang mampu dilihat melalui Tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>No</b>     | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------|----------------------|---------------|-------------------|
| 1             | Perempuan            | 20            | 50%               |
| 2             | Laki - Laki          | 20            | 50%               |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>40</b>     | <b>100%</b>       |

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Pada tabel 4.1, 40 Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya, sebagian besar adalah karyawan berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 orang responden serta karyawan jenis kelamin laki-laki berjumlah 20 orang responden penelitian adalah karyawan berjenis kelamin laki - laki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada karyawan dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan yang mendominasi, sebab adanya keseimbangan jumlah yang sama rata yakni 50% perempuan dan 50% laki-laki.

##### **4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Domisili**

Karakteristik kedua responden ialah jumlah responden berdasarkan domisili pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang mampu diperhatikan melalui Tabel 4.2 dibawah ini:

**Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Domisili**

| No            | Domisili | Jumlah    | Persentase  |
|---------------|----------|-----------|-------------|
| 1             | Surabaya | 24        | 60%         |
| 2             | Sidoarjo | 9         | 22,5%       |
| 3             | Gresik   | 7         | 17,5%       |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>40</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Tabel 4.2, 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya, sebagian besar adalah 60% karyawan berdomisili Surabaya sejumlah 24 orang, 22,5% karyawan berdomisili Sidoarjo sejumlah 9 orang, dan 17,5% karyawan berdomisili Gresik sejumlah 7 orang. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui jika sebagian karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya berdomisili Surabaya.

#### 4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pelaku Pengiriman

Karakteristik ketiga responden ialah jumlah responden berdasarkan Pelaku pengiriman barang ekspor pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang mampu diperhatikan melalui Tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Profesi**

| No            | Profesi                               | Jumlah    | Persentase  |
|---------------|---------------------------------------|-----------|-------------|
| 1             | Pelaku Pengiriman Barang Ekspor       | 28        | 70%         |
| 2             | Bukan Pelaku Pengiriman Barang Ekspor | 12        | 30%         |
| <b>Jumlah</b> |                                       | <b>40</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Pada tabel 4.3, 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya, sebagian besar yakni 70% merupakan Pelaku Pengiriman Barang Ekspor yaitu sebanyak 28 orang karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 30% bukan merupakan Pelaku Pengiriman Barang Ekspor yaitu sebanyak 12 orang karyawan.

## 4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif didasarkan pada tabulasi hasil kuesioner yang disebar kepada 40 karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya sebagai responden dalam penelitian ini. Penentuan peringkat dalam setiap variabel penelitian dilakukan dengan membandingkan skor aktual serta skor ideal. Dalam mengetahui kecenderungan jawaban responden, digunakan nilai rata-rata skor jawaban yang diklasifikasikan ke dalam rentang skor sebagai berikut:

Skor minimum= 1, dan Skor maksimum= 5

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

**Tabel 4. 4 Kategori Skala**

| Skala       | Kategori                  |
|-------------|---------------------------|
| 1.00 - 1.80 | Sangat Rendah/Lemah/Buruk |
| 1.81- 2.60  | Rendah/Lemah/Buruk        |
| 2.61- 3.40  | Sedang                    |
| 3.41- 4.20  | Tinggi/Kuat/Baik          |
| 4.21- 5.00  | Sangat Tinggi/Kuat/Baik   |

### 4.2.1 Deskriptif Variabel Dokumen (X1)

Analisis deskriptif variabel penelitian adalah hasil dari tabulasi data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang bersedia untuk menjadi responden penelitian. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data variabel Dokumen.

**Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Dokumen (X1)**

| Dokumen (X1) |     |      |    |      |   |       |    |       |    |       |           |
|--------------|-----|------|----|------|---|-------|----|-------|----|-------|-----------|
| Item         | STS |      | TS |      | N |       | S  |       | SS |       | Rata-rata |
|              | F   | %    | F  | %    | F | %     | F  | %     | F  | %     |           |
| D1           | 0   | 0,0% | 0  | 0,0% | 8 | 20,0% | 21 | 52,5% | 11 | 27,5% | 4,08      |
| D2           | 0   | 0,0% | 1  | 2,5% | 6 | 15,0% | 23 | 57,7% | 10 | 25,0% | 4,03      |
| D3           | 0   | 0,0% | 0  | 0,0% | 8 | 20,0% | 22 | 55,0% | 10 | 25,0% | 4,05      |
| Grand Mean   |     |      |    |      |   |       |    |       |    |       | 4,05      |

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata variabel Dokumen bernilai 4,05 termasuk pada kategori tinggi. Nilai rata-rata terendah variabel dokumen ialah D2 bernilai 4,03 dengan pernyataan “Kesesuaian informasi yang ada pada dokumen Bill of Lading dapat menuai efektivitas pengiriman barang Ekspor di PT Delta Mitra Semesta”, dan tertinggi berada pada D1 sebesar 4,08 dengan pernyataan “Ketepatan waktu pengurusan dokumen ekspor dapat memenuhi efektivitas pengiriman barang Ekspor di PT Delta Mitra Semesta”.

#### 4.2.2 Deskriptif Variabel Teknologi Informasi (X2)

Analisis deskriptif variabel penelitian adalah hasil dari tabulasi data didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang bersedia untuk menjadi responden penelitian. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data pada variabel Teknologi Informasi.

**Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Teknologi Informasi (X2)**

| Teknologi Informasi (X2) |     |      |    |      |   |       |    |       |    |       |           |
|--------------------------|-----|------|----|------|---|-------|----|-------|----|-------|-----------|
| Item                     | STS |      | TS |      | N |       | S  |       | SS |       | Rata-rata |
|                          | F   | %    | F  | %    | F | %     | F  | %     | F  | %     |           |
| TI1                      | 0   | 0,0% | 0  | 0,0% | 6 | 15,0% | 19 | 47,5% | 15 | 37,5% | 4,23      |
| TI2                      | 0   | 0,0% | 1  | 2,5% | 3 | 7,5%  | 26 | 65,0% | 10 | 25,0% | 4,13      |
| TI3                      | 0   | 0,0% | 0  | 0,0% | 5 | 12,5% | 18 | 45,0% | 17 | 42,5% | 4,31      |
| TI4                      | 0   | 0,0% | 0  | 0,0% | 7 | 17,5% | 20 | 50,0% | 13 | 32,5% | 4,15      |
| TI5                      | 0   | 0,0% | 0  | 0,0% | 3 | 7,5%  | 24 | 60,0% | 13 | 32,5% | 4,26      |
| TI6                      | 0   | 0,0% | 0  | 0,0% | 6 | 15,0% | 22 | 55,0% | 12 | 30,0% | 4,15      |
| TI7                      | 0   | 0,0% | 0  | 0,0% | 4 | 10,0% | 21 | 52,5% | 15 | 37,5% | 4,28      |
| Grand Mean               |     |      |    |      |   |       |    |       |    |       | 4,22      |

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata variabel Teknologi Informasi bernilai 4,22 termasuk kategori sangat tinggi. Nilai rata-rata terendah variabel Teknologi Informasi adalah TI2 bernilai 4,13 dengan pernyataan “Memperhatikan informasi yang benar dan tepat”, dan tertinggi berada pada TI3 sebesar 4,31 dengan pernyataan “Informasi yang disampaikan tiap anggota tim adalah akurat

(misalnya semua informasi yang disampaikan terverifikasi dan terkonfirmasi dengan baik)”).

#### 4.2.3 Deskriptif Variabel Koordinasi (X3)

Analisis deskriptif variabel penelitian adalah hasil dari tabulasi data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang bersedia untuk menjadi responden penelitian. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data variabel Koordinasi.

**Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Koordinasi (X3)**

| Koordinasi (X3) |     |      |    |      |    |       |    |       |    |       |           |
|-----------------|-----|------|----|------|----|-------|----|-------|----|-------|-----------|
| Item            | STS |      | TS |      | N  |       | S  |       | SS |       | Rata-rata |
|                 | F   | %    | F  | %    | F  | %     | F  | %     | F  | %     |           |
| K1              | 0   | 0,0% | 1  | 2,5% | 10 | 25,0% | 21 | 52,5% | 8  | 20,0% | 3,9       |
| K2              | 0   | 0,0% | 1  | 2,5% | 7  | 17,5% | 22 | 55,0% | 10 | 25,0% | 4,03      |
| K3              | 0   | 0,0% | 1  | 2,5% | 19 | 47,5% | 11 | 27,5% | 9  | 22,5% | 3,7       |
| Grand Mean      |     |      |    |      |    |       |    |       |    |       | 3,88      |

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata variabel Koordinasi adalah bernilai 3,88 termasuk kategori tinggi. Nilai rata-rata terendah variabel Koordinasi adalah K3 bernilai 3,70 dengan pernyataan “Mengkonfirmasi kembali antar internal team terkait semua pengiriman barang ekspor”, dan tertinggi berada pada K2 sebesar 4,03 dengan pernyataan “Membuat kesepakatan antar team untuk menuai efektivitas pengiriman barang ekspor”.

#### 4.2.4 Deskriptif Variabel Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y)

Analisis deskriptif variabel penelitian adalah hasil dari tabulasi data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang bersedia untuk menjadi responden penelitian. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data pada variabel Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y).

**Tabel 4. 8 Analisis Deskriptif Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y)**

| Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y) |     |      |    |      |    |       |    |       |    |       |           |
|--|-----|------|----|------|----|-------|----|-------|----|-------|-----------|
| Item                                     | STS |      | TS |      | N  |       | S  |       | SS |       | Rata-rata |
|  | F   | %    | F  | %    | F  | %     | F  | %     | F  | %     |           |
| EPBE1                                    | 0   | 0,0% | 1  | 2,5% | 20 | 50,0% | 16 | 40,0% | 3  | 7,5%  | 3,53      |
| EPBE2                                    | 0   | 0,0% | 1  | 2,5% | 3  | 7,5%  | 19 | 47,5% | 17 | 42,5% | 4,3       |
| EPBE3                                    | 0   | 0,0% | 1  | 2,5% | 21 | 52,5% | 16 | 40,0% | 2  | 5,0%  | 3,48      |
| EPBE4                                    | 0   | 0,0% | 1  | 2,5% | 3  | 7,5%  | 20 | 50,0% | 16 | 40,0% | 4,28      |
| EPBE5                                    | 0   | 0,0% | 1  | 2,5% | 5  | 12,5% | 17 | 42,5% | 17 | 42,5% | 4,25      |
| EPBE6                                    | 0   | 0,0% | 0  | 0,0% | 7  | 17,5% | 21 | 52,5% | 12 | 30,0% | 4,13      |
| EPBE7                                    | 0   | 0,0% | 1  | 2,5% | 13 | 32,5% | 16 | 40,0% | 10 | 25,0% | 3,88      |
| Grand Mean                               |     |      |    |      |    |       |    |       |    |       | 3,98      |

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata variabel Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor bernilai 3,98 atau termasuk kategori tinggi. Nilai rata-rata terendah pada variabel Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor adalah EPBS3 sebesar 3,48 dengan pernyataan “Melakukan pengecekan kembali untuk kelengkapan barang sebelum proses pengiriman”, dan tertinggi berada pada EPBS2 sebesar 4,30 dengan pernyataan “Staff karyawan melakukan ketepatan dan keakuratan waktu dalam pengiriman barang ekspor”.

### 4.3 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjabarkan beberapa hasil pengujian validitas, reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi berganda, hingga uji hipotesis melalui bantuan Software SPSS.

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan metode menentukan apakah kuesioner dianggap sah atau valid (Ghozali, 2018). Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dengan tepat mencerminkan variabel-variabel yang sedang diteliti. Validitas kuesioner dianggap tercapai jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel diperoleh dari tabel statistik  $r$  dengan mengacu pada derajat kebebasan =  $n-2$ , pada taraf significant alpha 0,05 untuk uji dua arah.

$$\begin{aligned}
 R \text{ tabel} &= n-2;0,05 \\
 &= 40-2;0,05 \\
 &= 38;0,05
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui jika pada r tabel baris ke 38 pada deret significant uji dua arah dengan significant 0,05 didapat nilai r tabel penelitian ini bernilai 0,312. Dibawah ini hasil uji validitas melalui bantuan SPSS.

**Tabel 4. 9 Uji Validitas**

| Variabel                             | Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|--------------------------------------|------------|----------|---------|------------|
| Dokumen                              | D1         | 0,832    | 0,312   | Valid      |
|                                      | D2         | 0,853    | 0,312   | Valid      |
|                                      | D3         | 0,835    | 0,312   | Valid      |
| Teknologi Informasi                  | TI1        | 0,776    | 0,312   | Valid      |
|                                      | TI2        | 0,781    | 0,312   | Valid      |
|                                      | TI3        | 0,836    | 0,312   | Valid      |
|                                      | TI4        | 0,789    | 0,312   | Valid      |
|                                      | TI5        | 0,735    | 0,312   | Valid      |
|                                      | TI6        | 0,823    | 0,312   | Valid      |
|                                      | TI7        | 0,749    | 0,312   | Valid      |
| Koordinasi                           | K1         | 0,831    | 0,312   | Valid      |
|                                      | K2         | 0,805    | 0,312   | Valid      |
|                                      | K3         | 0,892    | 0,312   | Valid      |
| Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor | EPBE1      | 0,709    | 0,312   | Valid      |
|                                      | EPBE2      | 0,651    | 0,312   | Valid      |
|                                      | EPBE3      | 0,852    | 0,312   | Valid      |
|                                      | EPBE4      | 0,878    | 0,312   | Valid      |
|                                      | EPBE5      | 0,892    | 0,312   | Valid      |
|                                      | EPBE6      | 0,799    | 0,312   | Valid      |
|                                      | EPBE7      | 0,619    | 0,312   | Valid      |

Sumber: *IBM SPSS Statistic (2024)*

Melalui uji validitas diatas diketahui jika keseluruhan butir pertanyaan atau data pada penelitian ini dapat dikatakan valid, sebab memperoleh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada nilai 0,312.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan secara kolektif terhadap semua butir pertanyaan kuesioner penelitian. Tujuan uji ini adalah untuk menilai apakah alat ukur yang diterapkan mampu dipercaya serta relevan. Untuk menentukan reliabilitas, terdapat kriteria dasar dalam pengambilan keputusan:

- c. Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60, kuesioner atau angket reliabel atau konsisten.
- d. Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $<$  0,60, kuesioner atau angket tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dibawah ini merupakan tabel hasil pengujian SPSS pada uji reliabilitas.

**Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas**

| Variabel                             | Cronbach Alpha | Kriteria | Keterangan |
|--------------------------------------|----------------|----------|------------|
| Dokumen                              | 0,791          | 0,6      | Reliabel   |
| Teknologi Informasi                  | 0,896          |          | Reliabel   |
| Koordinasi                           | 0,797          |          | Reliabel   |
| Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor | 0,883          |          | Reliabel   |

Sumber: *IBM SPSS Statistic* (2024)

Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS, seluruh variabel penelitian dapat dikatakan reliabel sebab memenuhi kriteria pengujian yakni nilai cronbach  $>$  0,06.

#### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

##### A. Normalitas

Uji normalitas berfungsi menguji apakah data model regresi berdistribusi normal sesuai dengan populasi yang ada. Uji ini dilaksanakan

menggunakan kolmogorov-smirnov test. Kriterianya yaitu apabila nilai Sig. > 0,05, data dianggap berdistribusi normal. Dibawah ini hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov test melalui SPSS.

**Tabel 4. 11 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 40                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 35.26294770             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .091                    |
|                                  | Positive       | .091                    |
|                                  | Negative       | -.068                   |
| Test Statistic                   |                | .091                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

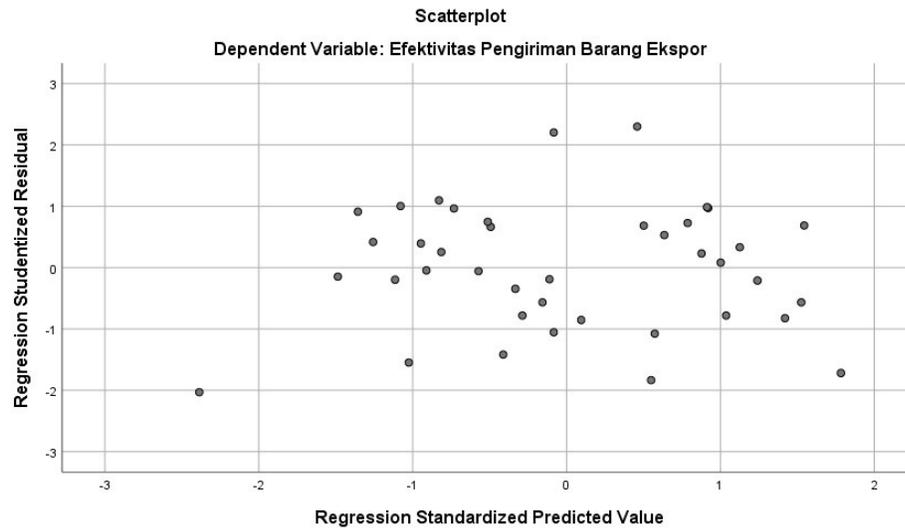
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *IBM SPSS Statistic (2024)*

Dari data diatas menunjukkan jika nilai significant diperoleh sebesar 0,200 yang jika dimasukan kedalam kriteria uji normalitas adalah significant  $0,200 > 0,05$  yang diartikan data berdistribusi normal.

## **B. Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dalam pengujian ini bertujuan memeriksa hasil pengamatan data satu sama lain, menentukan apakah ada ketidaksamaan varians. Untuk mengetahuinya, dilakukan pengujian menggunakan metode grafik scatterplot. Kriterianya adalah, jika penyebaran data berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas dan bawah sumbu Y pada titik 0, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas melalui SPSS.



Sumber: *IBM SPSS Statistic (2024)*

**Gambar 4. 1 Uji Heterokedastisitas**

Grafik pengujian heterokedastisitas diatas memperlihatkan titik-titik data tidak membentuk pola khusus, menyebar diatas serta bawah sumbu Y pada titik 0. Sehingga, dapat disimpulkan jika penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

### C. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dalam mendeteksi adanya korelasi tinggi antar variabel bebas pada model regresi. Untuk menilai hal ini, perlu dilakukan perbandingan nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  serta VIF  $< 10$ , maka model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas yang dilakukan dengan memanfaatkan SPSS.

**Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas**

| Variabel                 | Tolerance | VIF   | Keterangan |
|--------------------------|-----------|-------|------------|
| Dokumen (X1)             | 0,510     | 1,962 | Terbebas   |
| Teknologi Informasi (X2) | 0,415     | 2,407 | Terbebas   |
| Koordinasi (X3)          | 0,390     | 2,565 | Terbebas   |

Sumber: *IBM SPSS Statistict (2024)*

Dari hasil pengujian diatas mampu diperhatikan bahwa nilai Tolerance > 0,1 serta nilai VIF < 10 dalam tiap-tiap variabel bebas:

1. Dokumen memperoleh nilai Tolerance 0,510 > 0,1 serta VIF 1,962 < 10.
2. Teknologi Informasi memperoleh nilai Tolerance 0,415 > 0,1 serta VIF 2,407 < 10.
3. Koordinasi memperoleh nilai Tolerance 0,390 > 0,1 dan VIF 2,565 < 10.

Sehingga memenuhi kriteria pengujian yang ada. Sehingga, mampu disimpulkan jika variabel bebas dalam model regresi ini dapat diputuskan terbebas dari multikolinearitas.

#### 4.3.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan studi hubungan antara variabel dependen (terikat) dan satu ataupun lebih variabel independen (bebas). Tujuannya adalah mengestimasi serta memprediksi rata-rata populasi maupun nilai-nilai variabel dependen menurut nilai-nilai variabel independen yang diperoleh. Untuk itu, diperlukan persamaan analisis regresi berganda melalui rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Dibawah ini hasil uji analisis regresi berganda menggunakan bantuan Software SPSS

**Tabel 4. 13 Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | t     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error |                                   |       |      |
| 1 (Constant)        | 49.008                      | 50.370     |                                   | .973  | .337 |
| Dokumen             | .368                        | .141       | .389                              | 2.612 | .013 |
| Teknologi Informasi | .379                        | .176       | .355                              | 2.155 | .038 |
| Koordinasi          | .102                        | .143       | .121                              | .710  | .482 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Sumber: *IBM SPSS Statistict (2024)*

Dari tabel analisis regresi diatas, maka dapat dijelaskan pada rumus persamaan regresi linier berganda berikut :

$$Y = 49,008 + 0,368 X1 + 0,379 X2 + 0,102 X3$$

1. Nilai *constant* diperoleh senilai 49,008 yang artinya apabila variabel Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi ada pada nilai 0, maka nilai *constan* pada Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor ada pada nilai 49,008.
2. Nilai koefisien Dokumen (X1) memperoleh nilai 0,368 yang mengartikan apabila variabel Dokumen meningkat senilai 1 maka terdapat peningkatan juga pada Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor sebesar 0,368.
3. Nilai koefisien Teknologi Informasi (X2) memperoleh nilai 0,379 yang mengartikan apabila variabel Teknologi Informasi meningkat senilai 1 maka terdapat peningkatan juga pada Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor sebesar 0,379.
4. Nilai koefisien Koordinasi (X3) memperoleh nilai 0,102 yang mengartikan apabila variabel Koordinasi meningkat senilai 1 maka terdapat peningkatan juga pada Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor sebesar 0,102.

#### **4.3.5 Analisis Korelasi Berganda**

Analisis korelasi menunjukkan korelasi atau hubungan antar variabel bebas (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama terhadap variable terikat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi berganda, ialah:

- a. Bila nilai significant (sig) > 0,05, maka tidak terjadi korelasi di antara variable.
- b. Bila nilai significant (sig) < 0,05, maka terjadi korelasi di antara variable.

Dalam menilai tingkat hubungan antara variabel dapat dilihat melalui tabel interval korelasi berikut pada nilai R.

**Tabel 4. 14 Tabel Interval Korelasi**

| Interval koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Lemah     |
| 0,20 – 0,399       | Lemah            |
| 0,40 – 0,599       | Cukup            |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat kuat      |

Berikut ini merupakan hasil pengujian korelasi berganda menggunakan bantuan software SPSS.

**Tabel 4. 15 Analisis Korelasi Berganda Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | ,771 <sup>a</sup> | ,594     | ,560              | 36,70284                   | ,594              | 17,539   | 3   | 36  | ,000          |

a. Predictors: (Constant), Koordinasi, Dokumen, Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh nilai significant  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan adanya hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai R sebesar 0,771, yang berada dalam interval 0,600 – 0,799, memperlihatkan tingkat hubungan yang kuat. Sehingga, mampu dikatakan adanya hubungan kuat dan positive pada variabel Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi secara bersama-sama terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.

#### 4.3.6 Uji Hipotesis

##### A. Uji t

Uji Parsial (Uji t) adalah pengujian koefisien regresi parsial individual dalam mengetahui bagaimana masing-masing variabel independen (X1, X2, dan X3) secara individu mempengaruhi variabel dependen (Y). Dasar penentuan hasil uji t adalah sebagai berikut:

- c. Bila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $Sig < 0,05$ , variable X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap variable Y.

d. Bila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $Sig > 0,05$ , variable X1, X2, dan X3 tidak berpengaruh terhadap variable Y.

**Tabel 4. 16 Uji t**

| Model               | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                                |       |      |
|---------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
|                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. |
|                     | B                           | Std. Error |                                |       |      |
| 1 (Constant)        | 49.008                      | 50.370     |                                | .973  | .337 |
| Dokumen             | .368                        | .141       | .389                           | 2.612 | .013 |
| Teknologi Informasi | .379                        | .176       | .355                           | 2.155 | .038 |
| Koordinasi          | .102                        | .143       | .121                           | .710  | .482 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor  
Sumber: IBM SPSS Statistic (2024)

Dalam memahami nilai t tabel mampu diperhatikan pada tabel statistik dengan rumus  $t_{tabel} = t(\alpha/2, n-k-1)$  pada significant 0,05.

$t = \alpha/2, n-k-1$   
 $t = 0.05/2, 40-3-1$   
 $t = 0.025, 36$

Dari tabel statistik diperoleh nilai t tabel sebesar 2,028, maka jika dibandingkan dengan hasil perhitungan diatas dapat diketahui :

1. Dokumen (X1) memperoleh nilai t hitung (2,612) < 2,028 dengan significant 0,013 < 0,05, mampu disimpulkan jika Dokumen berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.
2. Teknologi Informasi (X2) memperoleh nilai t hitung (2,155) < 2,028 dengan significant 0,038 < 0,05, dapat disimpulkan jika Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.
3. Koordinasi (X3) memperoleh nilai t hitung (0,710) < 2,028 dengan significant 0,482 < 0,05, dapat disimpulkan jika Koordinasi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.

## B. Uji F

Uji Parsial (Uji t) merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual untuk menguji significant persamaan yang diterapkan dalam mengetahui besar pengaruh variable bebas (X) secara simultan terhadap variable terikat (Y). Dasar penentuan hasil uji t ialah:

- c. Bila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $Sig < 0,05$ , maka variable X1, X2, dan X3 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable Y.
- d. Bila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $Sig > 0,05$ , maka variable X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap variable Y.

**Tabel 4. 17 Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 70880.356      | 3  | 23626.785   | 17.539 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 48495.544      | 36 | 1347.098    |        |                   |
| Total              | 119375.900     | 39 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

b. Predictors: (Constant), Koordinasi, Dokumen, Teknologi Informasi

Sumber: *IBM SPSS Statistic (2024)*

Untuk mengetahui nilai F tabel mampu dilihat melalui tabel statistik dengan perhitungan  $F_{tabel} = F(k; n-k)$ .  $F = 4; 40-4 = 4; 36$ . Pada tabel F deret ke 4 baris ke 36 diperoleh nilai sebesar 2,63. Jika dibandingkan maka  $F_{hitung} (17,539) > F_{tabel} (2,63)$  dan significant  $0,00 < 0,05$ . Dari perbandingan tersebut maka mampu diketahui jika Uji F penelitian ini sudah memenuhi kriteria pengambilan keputusan sehingga Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi secara bersamaan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.

### 4.3.7 Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi sebagai pengukur sejauh mana variasi dari variabel Dokumen (X1), Teknologi Informasi (X2), dan Koordinasi (X3) mempengaruhi Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur kemampuan model menjelaskan variasi variabel

independen. Nilai koefisien determinasi berkisar nol hingga satu. Nilai  $R^2$  yang rendah memperlihatkan variabel-variabel independen berkemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil pengujian Koefisien Determinasi yang dilaksanakan dengan bantuan software SPSS.

**Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .771 <sup>a</sup> | .594     | .560              | 36.70284                   |

a. Predictors: (Constant), Koordinasi, Dokumen, Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Sumber: *IBM SPSS Statistic* (2024)

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan jika nilai R Square yang didapat yaitu 0,560 atau jika dirubah dalam bentuk persen menjadi 56.0%. Artinya variabel bebas Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi memiliki variasi variabel pengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor sebesar 56.0%. Sisanya 44,0% adalah variasi variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

#### 4.4 Pembahasan

Dari hasil pengujian dan pengolahan data diatas, maka peneliti akan membahas lebih mengenai hasil tersebut pada bagian ini.

##### 4.4.1 Dokumen terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Pada variabel Dokumen memperoleh nilai t hitung (2,612) < 2,028 dengan significant 0,013 < 0,05. Sehingga mampu disimpulkan ada pengaruh significant pada Dokumen terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Dokumen adalah berkas yang berisi informasi dan pencatatan yang relevan dengan operasional perusahaan. Hal ini juga dijelaskan oleh Kalangi (2020) jika dokumen pergudangan merupakan catatan-catatan atau laporan-laporan perihal keluar masuk barang yang harus diadministrasikan dengan rapih dan benar.

Dokumen tersebut antara lain buku gudang, buku verifikasi, *Tally Sheet*, *ABC List*, *Delivery Order (D/O) Conform* dan laporan lainnya seperti laporan kehilangan, laporan kerusakan, laporan harian dan bulanan. Dari pengertian tersebut menunjukkan jika dokumen merupakan hal wajib yang harus disusun dan di arsipkan sebagai bentuk bukti dari setiap kegiatan pengiriman dan penerimaan barang.

Bila ditinjau melalui hasil kuesioner, butir pernyataan D1 memperoleh nilai tertinggi yang menjelaskan “Ketepatan waktu pengurusan dokumen ekspor dapat memenuhi efektivitas pengiriman barang Ekspor di PT Delta Mitra Semesta”. Dari pernyataan tersebut dapat merujuk kepada ketepatan waktu yang menunjukkan dokumen merupakan hal yang dianggap penting sebagai bukti transaksi atau kegiatan operasional yang perlu dicatat.

Tentu saja, ini adalah kegiatan pengarsipan data. Menurut Ricks dalam Zalogo (2020), arsip adalah informasi yang direkam dalam berbagai media dan bentuk, yang dibuat atau diterima oleh organisasi untuk keperluan operasional. Penelitian Zalogo (2020) juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh significant antara pengelolaan arsip, yang merupakan dokumen perusahaan, dengan efektivitas kerja pegawai. Sehingga hasil tersebut dapat memperkuat hasil penelitian ini yang mana dokumen berpengaruh significant terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.

#### **4.4.2 Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor**

Pada variabel Teknologi Informasi diperoleh nilai t hitung  $(2,155) < 2,028$  dengan significant  $0,038 < 0,05$ . Sehingga mampu disimpulkan memiliki pengaruh significant pada Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Pemanfaatan teknologi informasi diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengiriman barang. Bukti dari dibutuhkan teknologi informasi dijelaskan pada penelitian Suryani (2020) yang menyatakan dari hasil penelitiannya pengiriman jalur laut memiliki kendala yang sering timbul adalah pada jadwal keberangkatan kapal yang padat, sehingga banyak keberangkatan barang yang perlu dipindahkan dan ikut kapal

lain, dengan catatan keberangkatan barang harus disesuaikan dengan tanggal *stuffing*. Dari hal ini pemutakhiran teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam penginformasian antara pengirim, rekan kerja, dan penerima barang.

Teknologi informasi dapat dirasa lebih akurat dalam pemanfaatan kerja, hal tersebut mampu ditunjukkan pada kuesioner TI3 yang menjelaskan “Informasi yang disampaikan tiap anggota tim adalah akurat (misalnya semua informasi yang disampaikan terverifikasi dan terkonfirmasi dengan baik)”. Maka penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kecepatan kerja dengan tepat dan akurat sebab informasi-informasi yang dibutuhkan dapat tersampaikan dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung melalui penelitian Levi Savila (2021) yang menunjukkan jika kegunaan teknologi informasi berpengaruh positive terhadap akuntabilitas kinerja pemerintahan. Ia menegaskan jika dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, maka informasi yang diperlukan dapat tersedia dengan cepat dan akurat.

#### **4.4.3 Koordinasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor**

Koordinasi memperoleh nilai  $t$  hitung  $(0,710) < 2,028$  dengan significant  $0,482 < 0,05$  yang artinya koordinasi tidak berpengaruh secara significant terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Dalam koordinasi tentu mencakup kesepakatan yang telah disusun oleh pihak pengirim dan penerima barang. Sehingga dibutuhkan komunikasi yang mana tujuan dari komunikasi tersebut adalah untuk membuat persamaan antara pengirim pesan atau penerima pesan yang keberhasilannya ditandai oleh adanya persamaan persepsi terhadap makna atau membangun makna secara bersama pula (Apriliansyah, 2020).

Bila ditinjau melalui jawaban responden, pada butir pernyataan K1 yang menjelaskan “Melakukan komunikasi yang efektif dan efisien antar team menuai efektivitas pengiriman barang ekspor” memperoleh nilai terendah dibandingkan dengan variabel lainnya. Sehingga dapat diketahui kurang maksimalnya koordinasi dalam tim sehingga hal ini dapat menyebabkan tidak

signifikan koordinasi dalam mempengaruhi Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Koordinasi berfungsi sebagai penghubung, penyalaras, dan penyeimbang dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan untuk mencegah kekacauan, perselisihan, dan kekosongan kegiatan. Hal ini dilakukan dengan menghubungkan, menyatukan, dan menyalarkan kegiatan pembangunan dari tingkat bawah hingga atas, sehingga tercipta kerjasama yang terarah dalam mencapai tujuan pembangunan (Gugule & Mesra, 2023).

Adanya hubungan koordinasi terhadap sebuah kinerja karyawan termasuk efektivitas pengiriman tentu sangat dibutuhkan. Hal ini diterangkan oleh Muzaltazam dan Nurfardiansyah (2023) pada penelitiannya yang menunjukkan Hubungan koordinasi dengan efektivitas kerja pegawai memiliki berhubungan.

#### **4.4.4 Dokumen, Teknologi Informasi, Koordinasi terhadap Efektivitas**

##### **Pengiriman Barang Ekspor**

Pada pengujian simultan diperoleh nilai F hitung (17,539) > F tabel (2,63) dan significant  $0,00 < 0,05$ . Yang mana hasil tersebut dapat menjadi kesimpulan jika Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi secara bersamaan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh dari masing-masing variabel secara parsial, sehingga apabila pengujian dilakukan secara bersamaan tentu hasilnya akan memiliki pengaruh. Selain itu, variabel bebas pada penelitian ini juga memiliki variasi pengaruh yang cukup tinggi jika dilihat pada pengujian Koefisien Determinasi dengan nilai sebesar 59,4%. Dari nilai tersebut dapat membuktikan bahwa Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi menunjukkan kemampuannya dalam mempengaruhi Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor pada PT Delta Mitra Semesta.